BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMAN 1 Rejotangan

   a. Letak geografis

SMAN 1 Rejotangan terletak di Desa Buntaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, sekolah ini memiliki letak yang cukup strategis karena berada di jalan utama yang menghubungkan antara Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Selain itu sebelah sekolah ini berdekatan dengan sekolah yang lain seperti SMPN 1 Rejotangan, dan SMK Rejotangan.

Sedangkan Desa Buntaran Itu sendiri mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

1) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Kaliwungu
2) Sebelah utara berbatasan dengan desa Kaliwungu dan Aryajeding
3) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Aryajeding
4) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Banjarejo

   b. VISI Misi dan Tujuan

Visi :

"Menjadi Sekolah Yang Menghasilkan Lulusan Yang Beriman-Taqwa-Cerdas- Terampil dan Mandiri."

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Indikator Visi :

1) Menghasilkan lulusan yang taqwa, arif dan bijak.
2) Menghasilkan lulusan yang cerdas dan terampil.
3) Menghasilkan lulusan yang kreatif, mandiri dan menguasai TIK.
4) Menghasilkan lulusan yang mampu masuk perguruan tinggi favorit.
5) Menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berbudi luhur.
6) Menghasilkan lulusan yang peduli lingkungannya.

Misi :

1) Mengadakan kegiatan yang dapat menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya sehingga menghasilkan lulusan yang arifdan bijak dalam bertindak.
2) Menggali potensi siswa secara optimal dengan tes potensi akademik dan psikotes sehingga menghasilkan lulusan yang cerdas dan dan terampil.
3) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang , efektif, efisien, kreatif inovatif dan berbasis ICT serta pemasangan internet dan tower sehingga menghasilkan lulusan yang kreatif,mandiri dan menguasai informasi dan teknologi.

4) Melaksanakan pembelajaran tambahan dan membentuk kelas unggulan sehingga menghasilkan lulusan dengan nilai UN bagus dan mampu masuk ke Perguruan tinggi favorit.
5) Mengimplementasikan pendidikan karakter bangsa pada semua warga sekolah sehingga menghasilkan lulusan yang bertaqwa dan berbudi pekerti luhur.
6) Menciptakan sekolah berwawasan lingkungan (program *green school*) sehingga menghasilkan lulusan yang cerdas, mandiri dan mencintai lingkungannya.

Tujuan Sekolah

1) Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan
   a) Terwujudnya kurikulum SMA Negeri 1 Rejotangan yang sesuai dengan ketentuan BSNP.
   b) Dokumen II (silabus) telah mengalami revisi.
2) Standar Proses
   a) Terwujudnya rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian memenuhi ketentuan SNP.
   b) Terwujudnya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan dan penilaian berbasis TIK.
3) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
   a) Meningkatkan kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, penilaian dan pembimbingan / pelatihan peserta didik.

b) Semua guru mampu membuat dan mengembangkan bahan ajar berbasis TIK.

4) Standar Sarana – Prasarana

a) Terwujudnya sarana prasarana kelas berbasis TIK seluruh kelas

b) Terwujudnya penambahan RKB sebanyak 2 lokal

c) Terwujudnya kapasitas daya listrik minimal 33.000 Watt

5) Standar Penilaian

Terwujudnya rancangan penilaian kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur berbasis TIK

6) Standar Pembiayaan

a) Terwujudnya dana pengelolaan pendidikan yang efisien, berkeadilan, transparan dan akuntable.

b) Sumber pendanaan pendidikan yang berprinsip keadilan, kecukupan dan berkelanjutan.

7) Standar Pengelolaan

a) Terwujudnya sistem informasi managemen berbasis TIK

b) Semua guru mampu membuat dan mengembangkan bahan ajar berbasis TIK.

c) Terwujudnya sarana prasarana kelas berbasis TIK sebanyak 27 kelas

d) Terwujudnya RKB sebanyak 2 lokal

e) Terwujudnya lab. Biologi dan lab. Computer/ multimedia

f) Terwujudnya kantin bersih dan sehat.

c. Sruktur Organisasi

Tabel 4.1

Struktur Organisasi

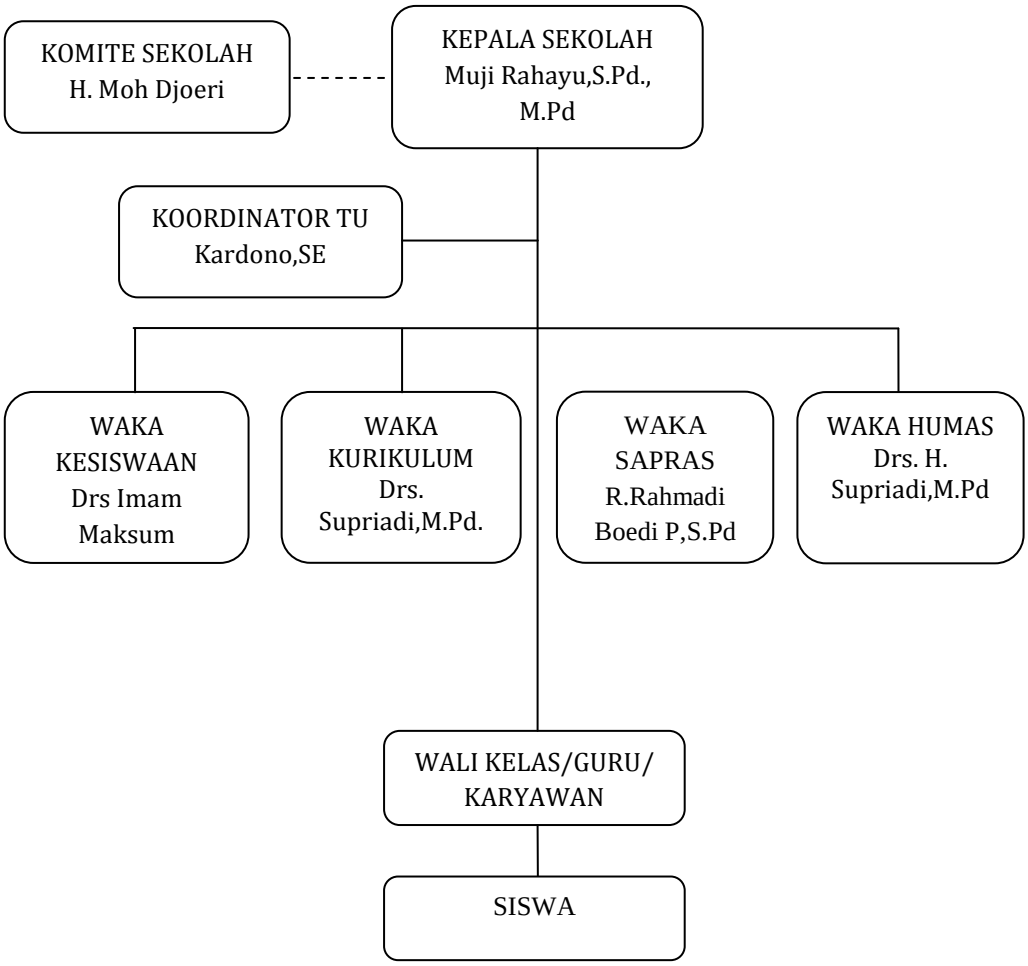

d. Keadaan Siswa dan Guru

Tabel 4.2

Keadaan Siswa

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa
1	X	6	Kelas X	151
2	XI IPA	5		
3	XI IPS	5	Kelas XI	243
4	XII IPA	5		
5	XII IPS	4	Kelas XII	333
Jumlah		25		727

Tabel 4.3

Keadaan Guru

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Guru		
		PNS	PNS Lain	Relawan
1	Pendidikan Agama: 1. Islam 2. Katolik 3. Kristen	 2 -		 - -
2	PKN	2		-
3	Bahasa Indonesia	5		-
4	Bahasa Inggris	5		1
5	Matematika	5		-
6	Fisika	2		-
7	Biologi	3		-
8	Kimia	4		1
9	Geografi	3		-
10	Ekonomi	3		-
11	Sosiologi	-	2	1
12	Sejarah	2		1
13	Seni Budaya	1		1
14	PENJASORKES	2		-
15	TIK	1		-
16	Bahasa Asing 1. Bahasa Arab 2. Ketrampilan	 1 1		 - -
17	BK	2		3
	Jumlah	44	2	8

e. Sarana dan Prasarana

1) Ruang kelas : 25 ruang
2) Lab. Fisika : 1 ruang
3) Lab. Kimia : 1 ruang
4) Lab. Komputer : 2 ruang
5) Perpustakaan : 1 ruang
6) LCD : 5 buah
7) Laptop : 3 buah
8) Lapangan OR : 2 lapangan bola volley, 1 lapangan basket

Berdasarkan data dan kondisi yang ada maka kondisi ideal yang diharapkan adalah:

1. Menambah dua ruang kelas
2. Menambah jumlah LCD sesuai dengan jumlah kelas
3. Menambah laboratorium komputer 1 ruang.
4. Menambah ruang multimedia.

2. Gambaran Khusus SMAN 1 Rejotangan

Dalam pembahasan ini peneliti hanya mendeskripsikan data yang berasal dari jawaban angket yang berasal dari responden, yang terdiri dari 2 aspek yang dijadikan variabel penelitian.

a. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan jawaban angket yang diberikan oleh 50 responden tentang kompetensi guru yang terdiri dari 10 item soal, maka dapat dideskripsikan sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Data Hasil Angket Tentang

Kompetensi Guru di SMAN 1 Rejotangan

No. Res	**Jawaban**					**Nilai**					**Jumlah**
	A	**B**	**C**	**D**	**E**	**A**	**B**	**C**	**D**	**E**	
						5	**4**	**3**	**2**	**1**	
1	5	3	0	1	1	25	12	0	2	1	40
2	5	3	0	2	1	25	12	0	4	0	41
3	4	5	0	0	1	20	20	0	0	1	41
4	4	5	0	0	1	20	20	0	0	1	41
5	4	1	2	2	1	20	4	6	4	1	35
6	4	5	0	0	1	20	20	0	0	1	41
7	1	4	4	0	1	5	16	16	0	1	38
8	1	4	4	0	1	5	16	16	0	1	38
9	4	3	2	1	0	20	12	6	2	0	40
10	1	4	4	0	1	5	16	16	0	1	38
11	1	4	4	0	1	5	16	16	0	1	38
12	1	4	4	0	1	5	16	16	0	1	38
13	1	4	4	0	1	5	16	16	0	1	38
14	4	5	0	0	1	20	20	0	0	1	41
15	4	5	0	0	1	20	20	0	0	1	41
16	4	5	0	0	1	20	20	0	0	1	41
17	4	5	0	0	1	20	20	0	0	1	41
18	4	5	0	0	1	20	20	0	0	1	41
19	0	2	6	1	1	0	8	18	2	1	29
20	0	1	7	0	2	0	4	21	6	2	27
21	0	1	7	0	2	0	4	21	6	2	27
22	1	6	2	0	1	5	24	6	0	1	36
23	2	5	2	0	1	10	20	6	0	1	37
24	3	4	1	1	1	15	16	3	2	1	37
25	1	2	3	3	1	5	8	9	6	1	33
26	2	2	2	1	3	10	8	6	2	3	29
27	0	4	3	1	2	0	16	9	2	2	29
28	0	4	2	2	2	0	16	6	4	2	28
29	2	5	2	0	1	10	20	6	0	1	37
30	3	5	1	0	1	15	20	3	0	1	39
31	0	2	6	1	1	0	8	18	2	1	29
32	0	5	4	1	0	0	8	18	2	1	34
33	0	4	5	0	1	0	16	15	0	1	32
34	0	2	2	4	2	0	8	6	8	2	24
35	1	4	5	0	0	5	16	15	0	0	36
36	1	4	2	2	1	5	16	6	4	1	32
37	7	1	0	0	2	35	4	0	0	2	41

38	2	5	0	1	2	10	20	0	2	2	34
39	5	3	0	0	2	25	15	0	0	2	42
40	1	4	4	0	1	5	16	12	0	1	34
41	3	4	1	0	2	15	16	3	0	2	36
42	4	4	0	0	2	20	16	0	0	1	38
43	4	4	0	0	2	20	16	0	0	1	38
44	4	4	0	0	2	20	16	0	0	1	38
45	3	4	1	0	2	15	16	3	0	2	36
46	4	5	0	0	1	20	20	0	0	1	41
47	1	7	0	0	1	5	28	0	0	1	34
48	4	5	0	0	1	20	20	0	0	1	41
49	1	4	3	2	0	5	16	9	4	0	34
50	2	5	1	1	1	10	20	3	2	1	36

Selanjutnya pada tahap pendahuluan ini disajikan data tentang kompetensi guru dalam bentuk distribusi frekuensi, kemudian dicari meannya.Untuk memudahkan dalam mengkualifikasikan variabel X dan Y maka jumlah interval yang digunakan adalah 5 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{\mathrm{R}}{\mathrm{M}}$$

Keterangan :

I = Lebar interval H = Nilai tertinggi

R = Range L = Nilai terendah

M = Jumlah interval

N = Jumlah responden

Untuk variabel kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (X) maka,

R = H – L

= 42 - 24

= 18

$$I = \frac{R}{M}$$

$$I = \frac{18}{5} = 3.6 = 4$$

Jadi diperoleh kualifikasi dan interval sebagai berikut:

Tabel 4.5

Kualifikasi Nilai Variabel (X)

Interval	Kualifikasi
40 - 43	Sangat baik
36 - 39	Baik
32 - 35	Cukup
28 - 31	Kurang
24 - 27	Sangat kurang

Tabel 4.6

Data Distribusi Frekuensi Skor Mean

Kompetensi Guru (X)

Interval	f	x	fx	Fr (%)	Mean
40 - 43	15	41,5	622,5	30%	$\overline{X} = \frac{\sum fx}{N}$
36 - 39	18	37,5	675	36%	$= \frac{1823}{50}$
32 - 35	9	33,5	301,5	18%	=36,46
28 - 31	5	29,5	147,5	10%	Fr $= \frac{36,46 \times 100\%}{50}$
24 - 27	3	25,5	76,5	6%	=73 %
	50	167,5	1823	100%	

Dari data di atas dapat diketahui Mean dari variabel Kompetensi Guru (X) yaitu 36,46 atau sekitar 73 % . Hal ini berarti bahwa guru SMAN 1 Rejotangan memiliki kompetensi yang baik.

Berdasarkan data distribusi kompetensi guru diatas apabila data divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti berikut.

Tabel 4.7
Histogram Kompetensi Guru
Pendidikan Agama Islam (X)

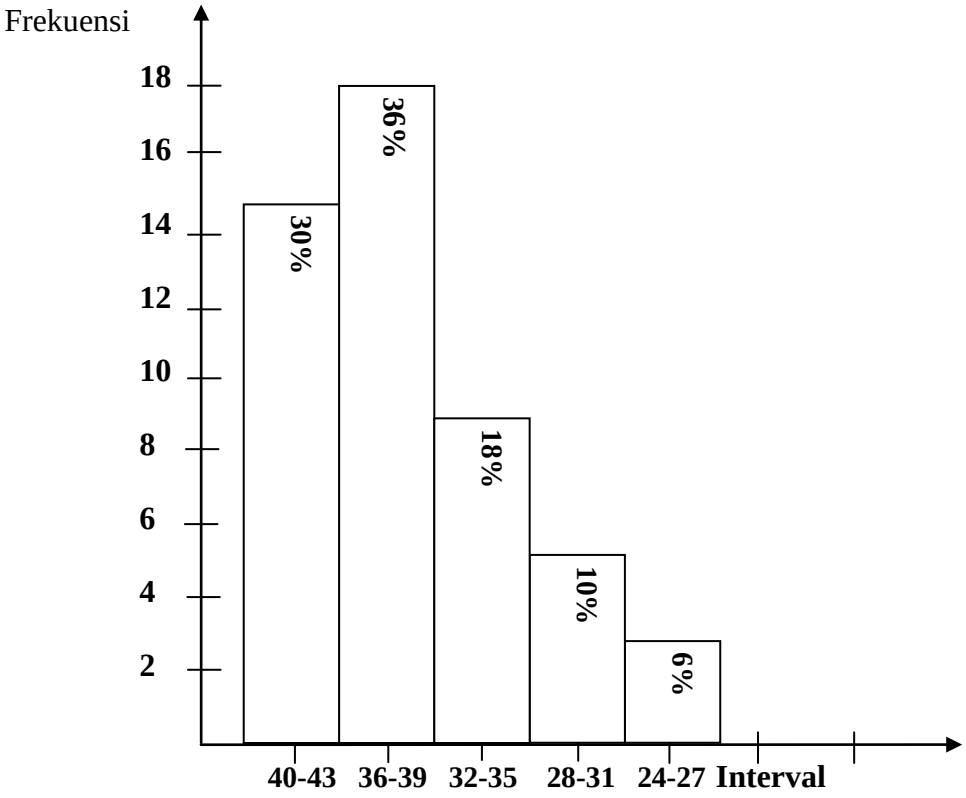

b. Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan jawaban angket yang diberikan oleh 50 responden tentang motivasi belajar siswa yang terdiri dari 10 item soal, maka dapat dideskripsikan sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 4.8
Data Hasil Angket Tentang
Motivasi Belajar Siswa

No. Res	**Jawaban**					**Nilai**					**Jumlah**
	A	**B**	**C**	**D**	**E**	**A**	**B**	**C**	**D**	**E**	
						5	**4**	**3**	**2**	**1**	
1	5	4	1	0	0	25	16	3	0	0	44
2	3	2	5	0	0	15	8	15	0	0	38
3	5	0	5	0	0	25	0	15	0	0	40
4	2	4	2	1	1	10	16	6	2	1	35
5	3	2	4	1	0	15	8	12	2	0	37
6	5	0	5	0	0	25	0	15	0	0	40
7	1	2	3	3	1	5	8	9	6	1	29
8	1	2	3	3	1	5	8	9	6	1	29
9	1	3	6	0	0	5	12	18	0	0	35
10	1	2	3	3	1	5	8	9	6	1	29
11	1	2	3	3	1	5	8	9	6	1	29
12	1	2	3	1	0	5	8	9	8	0	30
13	1	2	3	3	1	5	8	9	6	1	29
14	5	0	5	0	0	25	0	15	0	0	40
15	5	0	5	0	0	25	0	15	0	0	40
16	5	0	5	0	0	25	0	15	0	0	40
17	5	0	5	0	0	25	0	15	0	0	40
18	5	0	5	0	0	25	0	15	0	0	40
19	0	1	6	3	0	0	4	18	6	0	28
20	0	1	5	4	0	0	4	15	8	0	27
21	0	1	6	2	1	0	4	18	4	1	27
22	2	7	1	0	0	10	28	3	0	0	41
23	2	1	7	0	0	10	4	21	0	0	35
24	4	5	1	0	0	20	20	3	0	0	43
25	2	5	2	1	0	10	20	6	2	0	38
26	1	0	4	3	2	5	0	12	6	2	25
27	0	2	3	3	2	0	8	9	6	2	25
28	0	2	3	3	2	0	8	9	6	2	25
29	1	3	5	1	0	5	12	15	2	0	34
30	6	1	3	0	0	30	4	9	0	0	43

31	1	0	9	0	0	5	0	27	0	0	32
32	1	5	5	0	0	5	20	15	0	0	40
33	2	4	2	1	1	10	16	6	2	1	35
34	1	3	2	0	4	5	12	6	0	4	29
35	0	3	6	1	0	0	12	18	2	0	32
36	4	2	4	0	0	20	8	12	0	0	40
37	3	2	5	0	0	15	8	6	0	0	38
38	2	7	1	0	0	10	28	3	0	0	41
39	4	2	4	0	0	20	8	12	0	0	40
40	1	2	3	3	1	5	8	9	6	1	29
41	2	3	5	0	0	10	15	15	0	0	40
42	0	3	7	0	0	0	12	21	0	0	33
43	0	3	7	0	0	0	12	21	0	0	33
44	0	3	7	0	0	0	12	21	0	0	33
45	2	3	5	0	0	10	12	15	0	0	37
46	5	0	5	0	0	25	0	15	0	0	40
47	0	6	4	0	0	0	24	12	0	0	36
48	4	4	2	0	0	20	16	6	0	0	42
49	2	4	2	2	0	10	12	8	6	0	36
50	1	3	4	2	0	5	12	12	8	0	37

Untuk variabel motivasi belajar siswa (Y) maka

R = H – L

= 44 - 25

= 20

$$I = \frac{\mathrm{R}}{\mathrm{M}}$$

$$I = \frac{19}{5} = 3{,}8 = 4$$

Jadi diperoleh kualifikasi dan interval sebagai berikut:

Tabel 4.9

Kualifikasi Nilai Variabel (Y)

Interval	Kualifikasi
41 - 44	Sangat baik
37 - 40	Baik
33 - 36	Cukup
29 - 32	Kurang
25 - 28	Sangat kurang

Tabel 4.10

Data Distribusi Frekuensi Skor Mean

Motivasi Belajar Siswa (Y)

Interval	f	x	fx	Fr (%)	Mean
41 - 44	6	42,5	255	12%	$\overline{X} = \frac{\sum fx}{N}$
37 - 40	18	38,5	693	36%	$= \frac{1757}{50}$
33 - 36	10	34,5	345	20%	=35,15
29 - 32	10	30,5	305	20%	Fr = $\frac{35,15 \times 100\%}{50}$
25 - 28	6	26,5	159	12%	=70,3 %
Jumlah	50	172,5	1757	100%	

Dari data di atas dapat diketahui Mean dari variabel motivasi belajar siswa yaitu 35,15 atau 70,3 % . Hal ini berarti siswa SMAN 1 Rejotangan memiliki motivasi belajar yang cukup. Berdasarkan data distribusi kompetensi guru diatas apabila data divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti berikut:

Tabel 4.11

Histogram Motivasi Belajar Siswa (Y)

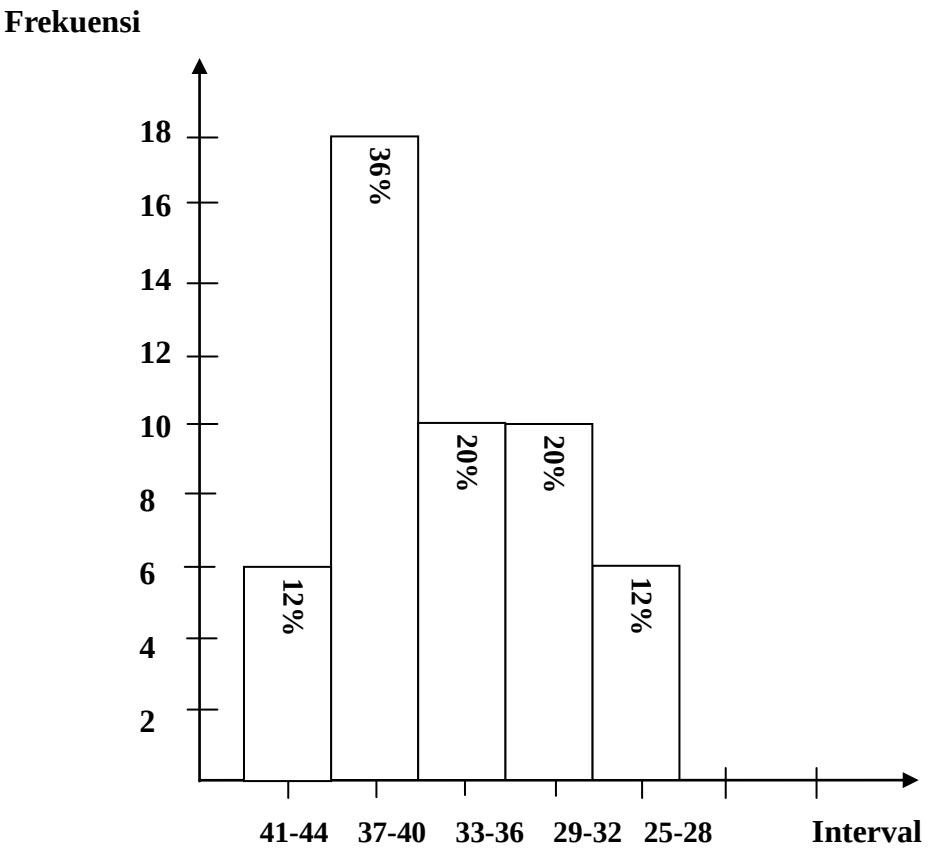

Dari gambar (histogram) di atas dapat dijelaskan bahwa interval antara 37- 40 memiliki frekuensi terbanyak yaitu 18 orang (responden) dan paling sedikit adalah interval antara 25 – 28 dan 41- 44 yaitu 6 orang (responden)

B. Pengujian Hipotesis

Dalam bab ini penulis akan menganalisis data yang telah terkumpul dari responden melalui angket mengenai ada tidaknya pengaruh antara kompetensi guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Rejotangan.

. Analisis data ini, terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan
2. Analisis Uji Hipotesis
3. Analisis Lanjut

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, penulis menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan diperkuat dengan Uji Signifikansi Korelasi langkah- langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui tentang pengaruh kompetensi guru Pendidikan Agama islam terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Rejotangan,maka penulis telah melakukan penyebaran angket dan masing-masing butir pernyataan diikuti lima alternatif penilaian, seperti dijelaskan pada bab sebelumnya yakni Untuk alternatif jawaban a dengan skor 5 , jawaban b dengan skor 4 jawaban c dengan skor 3,jawaban d dengan skor 2 dan untuk jawaban e dengan skor 1.

Pada tahap ini data yang terkumpul penulis memaparkan nilai dari dua variabel yaitu kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (X) dan variabel motivasi belajar siswa(Y). Untuk membuktikan adanya hubungan antara kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Rejotangan, serta untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis ajukan, maka akan penulis buktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel kompetensi guru pendidikan Agama Islam (X) dan variabel motivasi belajar siswa (Y),

dengan rumus korelasi product moment. Pembuktian ini pada mulanya dibuat tabel kerja koefisien korelasi untuk mencari sigma (∑) X, Y, X^2, Y^2 dan XY sebagai berikut:

Tabel 4.12

Korelasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (X)

Dan Motivasi Belajar Siswa (Y)

No. Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	40	44	1600	1936	1760
2	41	38	1681	1444	1558
3	41	40	1681	1600	1640
4	41	35	1681	1225	1435
5	35	37	1225	1225	1225
6	41	40	1681	1600	1640
7	38	29	1444	841	1102
8	38	29	1444	841	1102
9	40	35	1600	1225	1400
10	38	29	1444	841	1102
11	38	29	1444	841	1102
12	38	30	1444	900	1140
13	38	29	1444	841	1102
14	41	40	1681	1600	1640
15	41	40	1681	1600	1640
16	41	40	1681	1600	1640
17	41	40	1681	1600	1640
18	41	40	1681	1600	1640
19	29	28	1681	784	812
20	27	27	841	729	729
21	27	27	729	729	729
22	36	41	1296	1681	1476
23	37	35	1369	1225	1295
24	37	43	1369	1849	1591
25	33	38	1089	1444	1254
26	29	25	841	576	696
27	29	25	841	625	725
28	28	25	784	625	700
29	37	34	1369	1156	1258
30	39	43	1521	1849	1677
31	29	32	841	1024	928
32	34	40	1156	1600	1360
33	32	35	1024	1225	1120

34	24	29	576	841	696
35	36	32	1296	1024	1152
36	32	40	1024	1600	1280
37	41	38	1681	1444	1558
38	34	41	1156	1681	1394
39	42	40	1764	1600	1680
40	34	29	1156	841	986
41	36	40	1296	1600	1440
42	38	33	1444	1089	1254
43	38	33	1444	1089	1254
44	38	33	1444	1089	1254
45	36	37	1296	1369	1332
46	41	40	1681	1600	1640
47	34	36	1156	1296	1224
48	41	42	1681	1764	1722
49	34	36	1156	1269	1224
50	36	37	1296	1369	1332
Jumlah	1810	1756	66564	63122	64302

Dari data diatas diketahui

N = 50 $\sum X^2$ = 66564

$\sum X$ = 1810 $\sum Y^2$ = 63122

$\sum Y$ = 1756 $\sum XY$ = 64309

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian. Dalam analisis ini penulis akan membuat interpretasi, dengan jalan membandingkan harga Fregresu yang sudah diketahui dengan harga Ftabel 1 % dan 5 %

dengan kemungkinan:

a. Jika Freg > Ft 1% atau 5%, maka hipotesis diterima (signifikan)

b. Jika Freg < Ft 1% atau 5%, maka hipotesis ditolak (non signifikan)

Untuk menguji hipotesis di atas yang telah penulis kemukakan, maka penulis menggunakan product moment. Adapun pengujiannya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{50.\ 64280 - (1810)\ (1756)}{\sqrt{(50\ .\ 66564 - (1810)^2 (50\ .\ 63122 - (1756)^2)}}$$

$$= \frac{3214000 - 3178360}{\sqrt{(3328200 - 3276100)\ (3156100 - 3083536)}}$$

$$= \frac{37090}{\sqrt{(52100)\ (72564)}}$$

$$= \frac{37090}{\sqrt{3780584400}}$$

$$= \frac{37090}{61486,457}$$

$$= 0,60322$$

Jadi nilai koefisien korelasi r_{xy} = 0,603

Dan dari hasil perhitungan di atas, kemudian dibandingkan dengan r dalam tabel sebagai berikut:

a. Taraf signifikan 5%

Pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (N) =50 didapatkan r_t = 0,297 sedangkan r_{xy} = 0,603. Dengan demikian r_{xy} lebih besar dari r_t atau r_{xy} > r_t. Hal ini berarti menunjukkan hasil

yang signifikan dan hipotesis diterima kebenarannya atau dengan kata lain ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

b. Taraf signifikan 1%

Pada taraf signifikan % dengan jumlah responden (N) =50 didapatkan r_t = 0,361 sedangkan r_{xy} = 0,603. Dengan demikian r_{xy} lebih besar dari r_t atau r_{xy} > r_t. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan dan hipotesis diterima kebenarannya atau dengan kata lain ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

3. Analisis Lanjut

Dilihat dari hasil analisis pada taraf signifikansi r_{xy} = 0,603 dibandingkan dengan rtabel pada taraf signifikansi 1% = 0,361 dan pada taraf signifikansi 5% = 0,297. Dengan demikian r_{xy} lebih besar dari rtabel atau r_{xy} > rtabel, baik untuk taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dari analisis tersebut di atas dapat dikatakan bahwa baik untuk taraf signifikan 5% ataupun 1% keduanya menunjukkan hasil yang signifikan dan hasil penelitian ini menolak hipotesis nihil (H_0) Artinya ada hubungan yang positif antara kompetensi guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 1 Rejotangan.

Dengan melihat analisis tersebut di atas jelas, menunjukkan adanya kebenaran tentang hipotesis yang penulis ajukan yaitu ada hubungan positif antara kompetensi guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa Hal ini tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi tiap individu, yaitu faktor internal dan eksternal.

Kompetensi ialah kemampuan yang perlu dimiliki guru untuk melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu guru memiliki tanggung jawab yang multidimensional. Sehubungan fungsinya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing diperlukan adanya berbagai peranan bagi guru. Peranan guru akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya baik dengan siswa, sesama guru, maupun dengan staf yang lain.

Selain menguasai bidang ilmu yang diajarkan seorang guru harus mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap pelajaran yang diampunya sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif, efektif dan efisien. Hal ini sangat penting karena suatu proses pembelajaran sangat tergantung pada motivasi siswa itu sendiri, apabila motivasi siswa terhadap pelajaran baik dapat dipastikan akan memperoleh hasil yang baik, begitu juga sebaliknya. Disinilah arti pentingnya peran guru sebagai pengajar dan pendidik guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan.

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan secara optimal, merupakan suatu pelajaran dan pengalaman bagi penulis. Penulis menyadari bahwa ada keterbatasan-keterbatasan yang penulis alami. Keterbatasan dalam penulisan ini diantaranya yaitu, Penulis merasa belum maksimal dalam menggunakan metode penelitian ini sehingga, data yang dihasilkan masih perlu untuk dikaji serta keterbatasan waktu dana dan tenaga dalam penyusunan penelitian ini.